

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil peninjauan yang telah dilakukan oleh penulis sehubungan dengan siklus pendapatan kereta angkutan barang di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 8 Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Prosedur siklus pendapatan kereta angkutan barang di PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah berjalan dengan baik. Adanya otorisasi yang memadai setiap fungsi yang terkait dalam prosedur siklus pendapatan di Kereta Angkutan Barang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melakukan pengiriman barang melalui kereta angkutan barang lebih cepat, efisien, dan terpercaya karena prosedur yang dilakukan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sangat detail dan baik selain itu dapat meminimalisir tingkat kemacetan dan kecelakaan lalu lintas yang ditimbulkan apabila melakukan pengiriman barang ber-skala berat melalui *truck* atau *pick up*.

Metode pembayaran kereta angkutan barang ada 2 (dua) macam yaitu bayar dahulu dan bayar belakang. Lalu, prosedur siklus pendapatan kereta angkutan barang terdiri atas beberapa prosedur mulai dari administrasi yang didalamnya mencakup terbitnya surat angkutan barang, mekanisme di stasiun keberangkatan dan juga mekanisme di stasiun tujuan setelah barang siap untuk dibongkar. Selanjutnya, prosedur mengenai penagihan pendapatan kereta angkutan barang dan mekanisme pembayarannya dan juga pembagian pendapatan antara stasiun keberangkatan, stasiun antara dan stasiun tujuan. Hingga pada akhirnya sampai pada prosedur pencatatan yang dilakukan oleh Unit Akuntansi. PT Kereta Api Indonesia (Persero) mempunyai sistem yang bernama SAP untuk memudahkan pencatatan karena segala kegiatan pelayanan akan otomatis ter-*record* ke dalam SAP termasuk jurnal akuntansi.

#### **3.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan oleh penulis kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah:

1. Dalam pencatatan di stasiun keberangkatan angkutan barang oleh Unit Angkutan Barang dilakukan langsung kedalam SAP bukan kedalam sistem manual agar mempercepat proses *posting* sehingga hambatan lamanya proses *posting* yang dikeluhkan dapat teratasi.
2. Bukti Pembayaran oleh *customers* dirasa tidak perlu diserahkan kepada perusahaan mengingat sudah menggunakan *Virtual Account* dimana bank akan secara otomatis mencatat dan mengeluarkan jurnal yang dapat diterima oleh Kantor Pusat dan sudah ter-*record* di SAP.
3. Pada saat melakukan pengangkutan barang yang mudah rusak atau mudah terjatuh diharapkan berhati-hati.
4. Konsisten terhadap sistem sehingga akan tercipta prosedur siklus pendapatan yang intensif dan efektif termasuk didalamnya melakukan penagihan biaya angkutan kepada *customer*.